



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 8532-8540

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pendapatan dan Kelayakan Agroindustri Tahu (Studi Kasus Tahu Muh Ali Kabupaten Nganjuk)

Danang Ananda Yudha<sup>1✉</sup>, Deviana Diah Probawati<sup>2</sup>, Yusdiantara<sup>3</sup>

Fakultas Petanian Progam Agribisnis Universitas Bojonegoro

Email: [danangananda48@gmail.com](mailto:danangananda48@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian analisis yang bertujuan secara umum adalah untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan R/C ratio di Agroindustri tahu Muh Ali Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan di Agroindustri Tahu Muh Ali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan responden yang diambil dalam Studi Kasus tahu Muh Ali adalah pemilik usaha agroindustri tahu dijadikan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini biaya total yang dikeluarkan dalam satu bulan produksi oleh Agroindustri tahu Muh Ali sebesar Rp. 13.853.000.-. Penerimaan yang diperoleh dalam proses produksi satu bulan sebesar Rp. 20.250.000,- dan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 6.397.000.-. Berdasarkan hasil perhitungan kelayakan usaha R/C di Agroindustri Tahu Muh Ali sebesar 1,46 yang artinya setiap Rp. 1,00 biaya yang dikeluarkan akan menerima keuntungan sebesar Rp. 0,46.

Kata kunci : *Agroindustri, Pendapatan, Kelayakan, Tahu*

### Abstract

This research is an analytical study which aims in general is to know income and viability ratio R/C in Agroindustrial Tofu Muh Ali district of Nganjuk. The research is carried out through several stages to know the availability and qualification in Agroindustry Tofu Muh Ali. The method used in this research with the techniques of descriptive quantitative analysis and respondents taken in the Case Study Muh Ali is the owner of agroindustrial enterprises know as a resource for obtaining the information needed in the research. The result of this research is the total cost issued in one week of production by Agroindustrial know Muh Ali

amounted to IDR. 13.853.000.-. The receipts received in the production process of one month amounted for IDR 20.250.000,- and the income obtained for the amount of IDR 6.397.000.-. Based on the results of the calculation of the eligibility of the R/C enterprise in agroindustrial Tahu Muh Ali of 1,73 which means Rs. 1,00 expenditure issued will receive to the sum of Rp. 0,46.

Keywords: *Agroindustries, Income, Eligibility, Tofu*

## PENDAHULUAN

Globalisasi ekonomi sudah mengakibatkan dikancah dalam negeri dan global makin begitu masif dibidang industri (Anggapratama and Irnawati 2023a). Sektor industri pengolahan adalah salah satu sektor yang berperan penting dalam meningkatkan kestabilan perekonomian di Indonesia (Volume et al. 2021). Perkembangan industri yang canggih tidak dapat dipisahkan dari serangkaian kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, termasuk usaha kecil, mikro, dan menengah yang bertindak sebagai pilar ekonomi yang produktif (Agrobiz n.d.). Pasar produk akan tumbuh akibat globalisasi, dan situasi saat ini akan menyebabkan persaingan semakin ketat (Anggapratama and Irnawati 2023b).

Agroindustri adalah jenis kegiatan atau aktivitas yang melibatkan pengolahan bahan mentah yang diperoleh dari tumbuhan atau hewan (Saleh et al. 2022). Agroindustri di Indonesia semakin berkembang setiap tahunnya (Irnawati and Anggapratama 2023). Salah satu sektor yang memiliki potensi perkembangan adalah pertanian, dengan fokus utama pada kedelai sebagai bahan baku utama dalam proses pembuatan tahu (Nadhiroh et al. 2019).

Tahu menjadi salah satu makanan yang sangat populer di kalangan masyarakat dan memiliki banyak penggemar (Nadhiroh et al. 2019). Tahu, dengan lemaknya yang bebas kolesterol dan kandungan protein yang tinggi, memiliki potensi besar untuk dijadikan salah satu pilihan makanan alternatif yang semakin populer di kalangan semua lapisan Masyarakat (Volume et al. 2021). Tahu adalah salah satu komponen makanan utama di negara ini, termasuk dalam kategori makanan empat sehat lima sempurna (Thomas, Agustin, and Yanti 2022).

Tersedianya tahu dalam jumlah yang memadai, tepat waktu, dan dengan kemudahan akses memegang peran penting, dan ini sangat tergantung pada kontribusi yang cukup besar dari para produsen tahu. Hal ini diperlukan untuk menjaga kelangsungan hubungan yang berkesinambungan antara produsen tahu dan konsumen (Agrobiz n.d.).

Pendirian usaha kecil di rumah ini dilakukan dengan tujuan untuk menarik perhatian pelanggan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat dengan menghasilkan keuntungan dari usahanya (Nadhiroh et al. 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berpusat pada evaluasi Agroindustri tahu milik Bapak Muh. Ali di Desa Bagbogo, Kecamatan Warujayeng, Kabupaten Nganjuk, yang menunjukkan tingkat produksi yang tinggi meskipun baru beroperasi selama 4 tahun. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pendapatan dan kelayakan Agroindustri Tahu (Studi Kasus Tahu Bapak Muh. Ali Kabupaten Nganjuk)".

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di Desa Bagbogo, Kecamatan Warujayeng, Kabupaten Nganjuk yang sudah berdiri selama 5 tahun. Penelitian dilakukan mulai pada bulan Oktober sampai November 2023. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari sumber dengan wawancara atau hasil kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha tersebut.

Dalam penelitian ini aspek yang diteliti adalah aspek pendapatan dan kelayakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Analisis Biaya

Menurut Soekartawi (2006) menjelaskan bahwa biaya total, atau biaya total, dihitung dengan menjumlahkan biaya tetap (Fixed Cost/FC) dengan biaya variabel, menggunakan rumus berikut:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Total Cost (Biaya Total)

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap Total)

VC = Variabel Cost (Biaya Variabel)

### 2. Analisis Penerimaan

Menurut Soekartawi (2006) perhitungan penerimaan total (Total Revenue/TR) biasanya dihitung dengan perkalian antara jumlah produksi (Y) dan harga jual (Py), yang ditunjukkan dengan rumus berikut:

$$TR = Py \cdot Y$$

Dimana:

TR = Total Revenue (Penerimaan Total)

Py = Harga Produk

Y = Jumlah Produksi

### 3. Analisis Pendapatan

Menurut Soekartawi (2006) menjelaskan bahwa pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC), dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd = Pendapatan

TR = Total Revenue (Penerimaan Total)

TC = Total Cost (Biaya Total)

### 4. Analisis R/C Ratio

Menurut Soekartawi (2006) memberikan penjelasan tentang rasio penerimaan/biaya (R/C) sebagai perbandingan antara penerimaan dan biaya total adalah sebagai berikut:

$$R/C = \text{Penerimaan Total} / \text{Biaya Total (biaya tetap + biaya variable)}$$

Dimana:

Revenue = Besarnya Penerimaan yang diperoleh

Cost = Besarnya biaya yang dikeluarkan

Ada tiga kriteria dalam perhitungannya, yaitu:

- a) Apabila  $R/C > 1$  artinya usaha tahu tersebut menguntungkan
- b) Apabila  $R/C = 1$  artinya usaha tahu tersebut impas
- c) Apabila  $R/C < 1$  artinya usaha tahu tersebut rugi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Umur Responden

Menurut (Manullang and Darus 2021) mengatakan umur yang produktif untuk bekerja, yaitu yang berkisaran 27-50 tahun. Umur adalah mempengaruhi kemampuan fisik seseorang serta cara mereka berpikir dipengaruhi secara signifikan oleh umur, yang berdampak pada kemampuan mereka untuk membuat keputusan dan menyerap informasi. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah pengrajin Agroindustri Tahu Muh Ali yang bernama Ali Munawar yang berumur 54 tahun dapat dikatakan tidak produktif untuk berkerja.

## Pengalaman Kerja

Soeharjo dan Patong (1984) *dalam* (Rochdiani and Hakim n.d.) pengalaman berusaha dikatakan cukup apabila telah menggeluti pekerjaan berusaha selama 5-10 tahun, sedangkan untuk 10 tahun keatas dikategorikan berpengalaman dan kurang dari 5 tahun dikategorikan kurang berpengalaman. Usaha Agroindustri Tahu Muh Ali yang terletak di Desa Bagbogo, Kecamatan Warujayeng, Kabupaten Nganjuk sudah berjalan 5 tahun dari lamanya usaha tersebut bisa dikatakan cukup karena telah menggeluti pekerjaan berusaha selama 5-10 tahun.

## Tanggungun Keluarga

Tanggungun keluarga adalah orang yang tinggal dalam satu rumah dan bertanggung jawab atas biaya dan kebutuhan hidup lainnya disebut tanggungun keluarga. Kepala keluarga adalah orang yang bertanggung jawab atas semua kegiatan dan peristiwa dalam rumah tangga serta berusaha untuk memenuhi kebutuhan semua anggota keluarga yang menjadi tanggungunnya. Karena kebutuhan semakin meningkat, tanggungun petani akan lebih cenderung berusaha keras untuk memperluas usaha mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Berdasarkan kuisisioner tanggungun keluarga Ali Munawar sebanyak 3 orang yang terdiri dari istri, dan dua anak.

## Analisis Usaha Agroindustri Tahu

### 1. Biaya Total

Biaya produksi adalah biaya penjumlahan dari semua pengeluaran untuk setiap proses produksi, yang terdiri biaya tetap dan biaya variabel. Dapat di lihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Biaya Total Dalam Satu Bulan

No	Uraian	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Biaya Tetap	
	Mesin Giling Kedelai	2.500.000
	Penyusutan Alat	125.000
	Total biaya tetap	2.625.000

2.	Biaya Variabel	
	Kedelai	9.750.000
	Kayu bakar	600.000
	Minyak	728.000
	Plastik	120.000
	Cuka	30.000
	Total biaya variabel	11.228.000
	Total Biaya	13.853.000

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Tabel 1 memperlihatkan bahwa total biaya tetap sebesar Rp. 2.625.000,- dan total biaya variabel sebesar Rp. 11.228.000,- sehingga didapatkan total biaya Agroindustri Tahu Muh Ali untuk satu Bulan proses produksi adalah Rp 13.853.000,- yang merupakan penjumlahan total biaya tetap dan total biaya variabel.

## 2. Biaya Penerimaan

Penerimaan adalah penrkalian harga dengan produksi. Dari jumlah penjualan dan harga pasar dapat menentukan penerimaan. Berikut penerimaan Agroindustri Tahu Muh Ali dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2. Penerimaan Agroindustri Tahu Muh Ali Dalam Satu Bulan

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1.	Produksi tahu	Biji	40.500
2.	Harga Jual	Rp	500
	Penerimaan	Rp	20.250.000

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukan bahwa penerimaan Agroindustri Tahu Muh Ali dalam satu bulan mendapat penerimaan sebanyak Rp. 20.250.000,-.

## 3. Biaya Pendapatan

Pendapatan adalah salah satu elemen yang memiliki signifikansi besar dalam laporan keuangan, karena ketika kita berusaha, kita pasti ingin mengetahui seberapa besar nilai atau jumlah pendapatan yang berhasil kita raih dalam periode tertentu ( Afandy, Ach Faizal Eka, 2018). Pendapatan di Agroindustri Tahu Muh Ali dalam satu minggu dapat di

lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pedapatan Agroindustri Tahu Muh Ali Dalam Satu Bulan

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Penerimaan total	20.250.000
2.	Biaya Total	13.853.000
	Pendapatan	6.397.000

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Pedapatan adalah hasil dari penerimaan total di kurangi biaya total. Bahwa hasil perhitungan besarnya pendapatan yang di peroleh sebanyak Rp. 6.397.000,-.

#### 4. Analisis R/C Ratio

Dengan menganalisis kelayakan usaha akan dapat mengetahui seberapa layak usaha tersebut. Pengertian layak merujuk pada kemungkinan bahwa sebuah gagasan proyek yang akan dijalankan akan memberikan manfaat, baik dalam bentuk manfaat finansial maupun manfaat sosial. Namun, penting untuk diingat bahwa layaknya suatu gagasan atau proyek yang memberikan manfaat sosial belum tentu selalu menggambarkan keberlanjutan finansial, hal ini bergantung pada perspektif evaluasi yang digunakan (Dry, 2018). Hasil R/C ratio dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Analisis R/C Ratio

Uraian	Jumlah
Penerimaan total	20.250.000
Biaya Total	13.853.000
R/C	1,46

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Kelayakan usaha dapat diukur menggunakan analisis R/C ratio. Return Cost Ratio (R/C) adalah perbandingan antara penerimaan dan biaya. Jika  $R/C < 1$ , usaha tersebut tidak layak untuk diusahakan sedangkan jika  $R/C > 1$ , usaha tersebut layak untuk diusahakan. Berdasarkan hasil tabel 4 dapat dilihat bahwa R/C ratio sebesar 1,46 artinya ( $1,46 > 1$ ). Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa Agroindustri tahu milik Bapak Muh. Ali di Desa Bagbogo, Kecamatan Warujayeng, Kabupaten Nganjuk layak untuk diusahakan dan dikembangkan.

## SIMPULAN

1. Pendapatan Agroindustri tahu milik Bapak Muh. Ali di Desa Bagbogo, Kecamatan Warujayeng, Kabupaten Nganjuk, adalah sebesar Rp. 6.397.000,- dalam satu bulan produksi.
2. Kelayakan Agroindustri tahu milik Bapak Muh. Ali di Desa Bagbogo, Kecamatan Warujayeng, Kabupaten Nganjuk, memiliki nilai penerimaan sebesar Rp. 20.250.000,- dalam satu bulan produksi dan R/C ratio sebesar 1,46 yang artinya Agroindustri tahu milik Bapak Muh. Ali layak diusahakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrobiz, Jurnal. n.d. "PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TAHU DI DESA BIAK KECAMATAN LUWUK UTARA ( STUDI KASUS USAHA TAHU IBU TITI SUGIATI )." 1(1):28–38.
- Anggapratama, Reza, and Dwi Irnawati. 2023a. "Dampak Penggunaan Kredit Perbankan Dan Pertumbuhan Industri Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." 05(03):9691–9701.
- Anggapratama, Reza, and Dwi Irnawati. 2023b. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Indomaret Cabang Raya Lettu Suyitno Bojonegoro." *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 9(2):341–50. doi: 10.37567/alwatzikhoebillah.v9i2.1811.
- Dry, Rain. 2018. "Pengantar Agroindustri." (August).
- li, B. A. B., and Tinjauan Pustaka. 2018. "No Title." 8–22.
- Irnawati, Dwi, and Reza Anggapratama. 2023. "Pengaruh Keadilan Distributif , Keadilan Prosedural , Keadilan Interaksional , Persepsi Nilai , Terhadap Kepuasan Dan Respon Positif Pelanggan Superindo Bojonegoro." 7(2):963–68. doi: 10.33087/ekonomis.v7i2.1196.
- Manullang, Santo Ronaldo, and Darus. 2021. "Analisis Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus Agroindustri Tahu Pak Gutd Di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis) Tofu Agroindustry Business Analysis (Case Study of Pak Gutd's Tofu Agroindustry in Mandau District, Bengkalis Regency)." *Agribisnis Dan Akuakultur* 1(1):41–48.
- Nadhiroh, Umi, Rosyidatul Malikhah, Fakultas Ekonomi, and Universitas Islam Kadiri. 2019. "ANALISIS STUDI KELAYAKAN USAHA HOME INDUSTRY." 144–54. doi:

10.33510/statera.2019.1.2.54-64.

- Rochdiani, Dini, and Dani Lukman Hakim. n.d. "( Studi Kasus Di Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya ) FEASIBILITY ANALYSIS OF TAHU PUTRA LAKSANA AGROINDUSTRY ( A Case Study in Mangkubumi Village , Mangkubumi District , Tasikmalaya City ) Fakultas Pertanian , Universitas Galuh Fa." 481–86.
- Saleh, Leni, Endang Sumiratin, Program Studi, Agribisnis Fakultas, Pertanian Universitas, Jalan Sultan Hasanuddin, and Kabupaten Konawe. 2022. "No Title." (85).
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press.
- Thomas, Rianik, Dyah Agustin, and Widhi Yanti. 2022. "Regency Analisis Kelayakan Usaha Pabrik Tahu Di Kampung Maplima Distrik Wouma Kabupaten Jayawijaya." 3(October):3984–96.
- Volume, Surya Agritama, Analisis Keuntungan, Kelayakan Usaha, and Fefi Nurdiana Widjayanti. 2021. "Analisis Keuntungan Dan Kelayakan Usaha ... - Fefi Nurdiana Widjayanti 51." 10(3):51–66.